

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Bangunan Pengolahan limbah Industri Kembang Gula ini menggunakan bangunan pengolahan yaitu *Rotary Drum Screen*, Bak Equalisasi, *Dissolved Air Flotation*, *Activated Sludge*, Bak *Secondary Clarifier*.
2. Pengolahan lumpur sisa pengolahan dengan *Sludge drying bed*.
3. Dari diagram alir bangunan yang dibuat, beberapa parameter dalam limbah Industri Kembang Gula dapat diturunkan hingga memenuhi standart baku mutu yang ada.
4. Dari hasil perhitungan dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 5.1 Data parameter yang telah diolah oleh IPAL

No.	Parameter	Influent IPAL (mg/L)	Effluent IPAL (mg/L)	Baku mutu (mg/L)
1.	BOD ₅	1500	8,03	50
2.	COD	3000	90,3	100
3.	TSS	1500	7,80	50
4.	Minyak & Lemak	50	10	20
5.	pH	8	8	6,0-9,0

5.2 Saran

1. Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan seharusnya memperhatikan Karakteristik air limbah dan besar debit air yang akan diolah sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan pencemar secara optimal.
2. Luas area untuk yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.

3. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan bangunan pengolahan limbah yang benar-benar diperlukan, tanpa mengurangi fungsi dari unit pengolahan tersebut dan bangunan pengolahan limbah dapat dikombinasi dengan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.
4. Pemilihan lokasi untuk peletakan bangunan-bangunan yang telah direncanakan sangat penting. Perlu adanya perencanaan beberapa tahun ke depan untuk mengantisipasi pengembangan industri yang akan mempengaruhi kapasitas bangunan pengolahan air buangan.
5. Dalam pemilihan pengolahan biologi harus yang lebih efektif agar didapatkan hasil yang optimal.